

BAB 4

SIMPULAN DATA

Berdasarkan pemaparan data yang ada pada Bab 3, jika dilihat dari struktur, ditemukan beberapa persamaan yang terdapat pada suling Sunda dan *dizi* (笛子). Persamaan-persamaan tersebut membuktikan bahwa keduanya adalah benar merupakan alat musik yang serupa. Namun, selain ditemukan persamaan, penulis juga menemukan perbedaan di antara keduanya.

Adapun persamaan dan perbedaan kedua alat musik adalah sebagai berikut.

- a. Dilihat dari strukturnya, baik suling Sunda dan *dizi* (笛子) sama-sama memiliki lubang tiup, tali ikat, lubang jari berjumlah enam buah lubang, ada lubang keluar udara, struktur badan keduanya yang memiliki kesamaan fungsi, serta adanya beragam ukuran yang dimiliki. Sedangkan perbedaannya ada pada letak lubang tiup, letak tali ikat, dan jumlah lubang keluar suara. Selain itu, ada beberapa bagian struktur yang hanya dimiliki oleh *dizi* (笛子), seperti ujung tambahan, *ditou* (笛头), sumbat, sambungan, lubang selaput atau lubang membran, dan selaput atau membran.
- b. Dilihat dari bahan pembuatannya, baik suling Sunda dan *dizi* (笛子) sama-sama menggunakan bambu sebagai bahan dasar utama pembuatannya. Perbedaannya terletak pada jenis bambu yang digunakan. Selain bambu, *dizi* (笛子) juga dapat dibuat menggunakan bahan kayu dan batu giok. Adapun bahan lainnya seperti *suliwer* pada suling Sunda, dan selaput atau membran serta ujung tambahan pada *dizi* (笛子) tidak dapat dibandingkan, karena *suliwer* hanya terdapat pada suling Sunda, sedangkan selaput atau membran hanya terdapat pada *dizi* (笛子).
- c. Dilihat dari tangga nadanya, baik suling Sunda dan *dizi* (笛子) sama-sama menggunakan tangga nada pentatonis. Sedangkan perbedaannya adalah

jenis tangga nada pentatonisnya. Suling Sunda memiliki tiga jenis tangga nada pentatonis, sedangkan *dizi* (笛子) hanya memiliki satu jenis tangga nada pentatonis. Perbedaan lainnya adalah tangga nada yang digunakan *dizi* (笛子) selain dari tangga nada pentatonis, yaitu tangga nada heptatonis. Perbedaan terakhirnya adalah penulisan notasi. Suling Sunda ditulis dalam notasi angka, sedangkan *dizi* (笛子) ditulis dalam notasi huruf.

- d. Dilihat dari suara yang dihasilkan, baik suling Sunda dan *dizi* (笛子), sama-sama memiliki suara yang khas. Selain itu jangkauan oktafnya pun berbeda.

Adapun yang dihasilkan dari persamaan dan perbedaan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Dari segi struktur, perbedaan letak lubang tiup pada kedua alat musik menimbulkan perbedaan pada cara memainkan kedua alat musik. Lubang selaput dan selaput atau membran yang terdapat pada *dizi* (笛子) menjadikan *dizi* (笛子) sebagai alat musik yang unik. Ukuran suling Sunda serta *dizi* (笛子) yang sama-sama bervariasi menghasilkan perbedaan tinggi nada. Semakin panjang ukuran sebuah suling, maka semakin rendah nada yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin pendek ukurannya, maka semakin tinggi nada yang dihasilkan.
- b. Dari segi bahan, perbedaan yang ditemukan menghasilkan perbedaan kualitas suara yang dihasilkannya.
- c. Dari segi tangga nada, tidak ada yang dihasilkan dari persamaan dan perbedaan kedua alat musik.
- d. Dari segi suara yang dihasilkan, tidak ada yang dihasilkan dari persamaan dan perbedaan kedua alat musik.